

DETERMINAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI PADA KOPERASI DI KABUPATEN BANYUMAS

Muhamad Wisnu Kusuma Wiguna¹, Amelita Oktaviana², Adi Wiratno³

¹Universitas Jenderal Soedirman

²Universitas Jenderal Soedirman

³Universitas Jenderal Soedirman

e-mail: muhamad.wiguna@mhs.unsoed.ac.id¹, amelita.oktaviana@mhs.unsoed.ac.id²,
adi.wiratno@unsoed.ac.id³

Abstrak

Saat ini perkembangan teknologi semakin cepat dan canggih, salah satunya yaitu perkembangan pada sistem informasi akuntansi. Dalam situasi ini, pemakai dituntut untuk beradaptasi terhadap perkembangan arus teknologi karena banyak perusahaan yang bersaing untuk kemajuan usaha mereka. Riset ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi yang ada di Kabupaten Banyumas. Data yang didapatkan dalam riset ini dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan dengan jumlah responden sebanyak 106 karyawan. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik pemakai, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh.

Kata kunci : Kinerja; Sistem Informasi Akuntansi; Koperasi;

Abstract

Currently, technological developments are increasingly rapid and sophisticated, one of which is developments in accounting information systems. In this situation, users are required to adapt to current developments in technology because many companies are competing to advance their business. This research aims to determine the variables influencing the performance of accounting information systems in cooperatives in Banyumas Regency. Data was obtained in this research by distributing questionnaires to employees with a total of 106 respondents. The sampling technique uses purposive sampling with certain criteria. The results of this research indicate that user technical abilities, formalization of system development, user training and education programs, and top management support have a positive influence on accounting information system performance, while the work experience variable has no effect.

Keywords : performance; accounting information system; cooperative;

1. PENDAHULUAN

Menurut UU No.25 tahun 1992, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan”. Koperasi mempunyai tujuan yang sama dengan badan usaha lain yaitu memperoleh keuntungan, namun keuntungan

lebih ditujukan untuk kesejahteraan anggotanya.

Pada umumnya suatu perusahaan atau suatu badan usaha biasanya tidak bisa lepas dari peranan akuntansi, termasuk koperasi. Peranan akuntansi sangat membantu dalam melancarkan tugas manajemen, khususnya dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan. Itulah sebabnya akuntansi banyak dipelajari dan diajarkan mulai dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi.

Perkembangan perekonomian di Indonesia, telah menyebabkan peranan akuntansi meningkat.

Perkembangan tersebut menuntut adanya sistem akuntansi yang dapat memberikan informasi tertentu yang dibutuhkan masyarakat dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi. Para manajer perusahaan, termasuk koperasi membuat sistem akuntansi yang digunakan untuk memudahkan dalam menjalankan usahanya. Sebagai contoh, sistem akuntansi simpan pinjam yang berjalan pada koperasi yang terdiri dari unsur- unsur tertentu yang membentuk struktur dan tiap-tiap unsur struktur tersebut bekerja dengan pola tertentu untuk mencapai tujuan usaha koperasi. Sistem akuntansi simpan pinjam pada koperasi akan menjadi faktor penting dalam menjalankan usaha

Akuntansi pada koperasi merupakan elemen kunci dalam pengelolaan dan pengendalian operasional serta keuangan koperasi. Koperasi, sebagai entitas ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip demokrasi dan partisipasi anggota, memerlukan sistem akuntansi yang transparan dan akurat untuk memastikan kelangsungan usaha dan kepercayaan anggotanya. Berikut adalah beberapa faktor yang membentuk latar belakang pentingnya akuntansi pada koperasi seperti faktor teknologi yang diantaranya adalah kualitas perangkat lunak dan perangkat keras, keamanan dan integritas data, dan integrasi sistem, faktor lainnya adalah faktor organisasi seperti struktur organisasi proses bisnis yang jelas, dan sumber daya finansial, kemudian faktor manusia, dimana manusia sebagai pengguna perlu keterampilan, adanya budaya organisasi dan motivasi dari pengguna terhadap sistem akuntansi. Kemudian faktor lainnya adalah faktor yang berasal dari eksternal koperasi seperti perubahan kebijakan, perkembangan teknologi dan persaingan pasar.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan canggih saat ini mempermudah berbagai aktivitas manusia, termasuk dalam sistem informasi. Perubahan dan inovasi yang terus muncul menuntut pengguna untuk selalu beradaptasi dengan teknologi terbaru, karena banyak instansi berlomba-lomba untuk mencapai keberlanjutan usaha mereka. Oleh

karena itu, diperlukan sistem yang canggih yang dapat menghasilkan informasi yang efektif, sehingga pimpinan instansi harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengenali perubahan sistem yang ada (Mulyadi, 2016).

Persaingan ini juga memerlukan perhatian khusus, terutama terkait isu-isu siber dalam operasional sehari-hari. Pengguna dituntut untuk meningkatkan kualitas informasi dan penggunaan sistem agar instansi dapat bersaing dan menghasilkan informasi yang efektif bagi penggunaannya. Informasi yang efektif dihasilkan melalui sistem yang terkomputerisasi. Saat ini, sistem informasi terus berkembang, termasuk dalam bidang sistem informasi akuntansi (Listyani et al., 2019).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi keuangan dan pembukuan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2017). Pengolahan data yang sebelumnya dilakukan secara manual kini sudah terkomputerisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan informasi yang tepat dan akurat, serta mendukung pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan (Devi dan Darma, 2020).

Kinerja sistem informasi akuntansi diukur berdasarkan kualitas dan kuantitas sistem yang digunakan, sesuai dengan kemampuannya menghasilkan data yang diharapkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Agar perusahaan dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, evaluasi terhadap kinerja sistem tersebut perlu dilakukan (Latifah dan Abitama, 2021).

Meski perkembangan teknologi pesat, kinerja sistem informasi akuntansi sering menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu masalah utama adalah rendahnya intelektual atau kurangnya profesionalitas sumber daya manusia akibat minimnya pelatihan dan pemahaman dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, instansi sebaiknya memberikan pelatihan khusus kepada karyawannya yang menggunakan sistem informasi akuntansi agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik (Aqham,

2021). Suksesnya sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh faktor manusia sebagai pengguna (Pratiwi, Sunarwijaya, & Adiyandnya, 2021).

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah kemampuan teknik pemakai, yaitu kemampuan individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Artina, 2019). Kemampuan teknik yang baik dapat meningkatkan kepuasan dalam penggunaan sistem (Permana & Suryana, 2020).

Faktor kedua adalah formalisasi pengembangan sistem, yaitu proses penyeragaman melalui prosedur dan aturan yang diterapkan instansi terkait pengembangan sistem (Sinaga, 2022). Formalisasi pengembangan sistem berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang menghasilkan informasi moneter berkualitas untuk mencapai tujuan instansi (Ramadhan & Suazhari, 2021). Kinerja sistem informasi akuntansi akan tinggi jika tingkat formalisasi pengembangan sistem juga tinggi (Bintan et al., 2023).

Faktor ketiga adalah pengalaman kerja, yaitu masa kerja seseorang dalam menguasai tugasnya (Bazighoh et al., 2019). Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang beragam, semakin banyak pengalaman yang diperoleh, sehingga pemahaman dalam menggunakan sistem akan lebih efektif (Wulandari & Subiyantoro, 2020).

Faktor keempat adalah program pelatihan dan pendidikan pemakai, yang diadakan untuk memberikan kemampuan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi, sehingga pengguna dapat merasa puas dan memanfaatkan sistem dengan baik (Mumpuni & Yuniatin, 2018).

Faktor kelima adalah dukungan manajemen puncak, yang dianggap memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Tingkat dukungan dari manajemen puncak untuk sistem informasi perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan semua aktivitas yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi (Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi and A.Dwirandra, 2013).

Dalam penelitian ini mengambil beberapa faktor yang ditemukan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi yang mengambil obyek penelitian di Kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah kemampuan teknis dari individu memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi. (2) untuk mengetahui formalisasi pengembangan sistem memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi. (3) untuk mengetahui pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada koperasi. (4) untuk mengetahui dukungan manajer puncak memiliki pengaruh dan tidaknya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi. (5) untuk mengetahui program pelatihan berkelanjutan memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi. Dan (6) untuk mengetahui apakah kemampuan teknis pengguna, formalisasi pengembangan sistem, pengalaman kerja, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Koperasi

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dikelola secara bersama oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya mereka melalui perusahaan yang mereka kendalikan secara demokratis. Koperasi berlandaskan pada prinsip-prinsip koperasi dan nilai-nilai seperti swadaya, tanggung jawab sendiri, demokrasi, kesetaraan, keadilan, dan solidaritas.

Koperasi memiliki ciri-ciri antara lain: (a) Keanggotaan Sukarela dan Terbuka, (b) Pengendalian Demokratis oleh Anggota, (c) Partisipasi Ekonomi Anggota, (d) Otonomi dan Kemandirian, (e) Pendidikan, Pelatihan, dan Informasi, (f) Kerjasama di Antara Koperasi, (g) Kepedulian terhadap Komunitas. Jenis koperasi yang ada di Indonesia yaitu (a) Koperasi Konsumen, (b) Koperasi Produsen, (c) Koperasi

Pemasaran, (d) Koperasi Kredit, dan (e) Koperasi Jasa:

Koperasi dalam menjalankan tugasnya memiliki tugas untuk menyejahterakan anggotanya dengan berbagai aktivitas ekonomi yang dijalankan bersama, diman tujuannya yaitu (a) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota, (b) Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan anggota melalui pendidikan dan pelatihan, (c) Meningkatkan akses anggota terhadap berbagai barang dan jasa. (d) Mendukung pembangunan komunitas yang berkelanjutan dan tangguh.

Dengan demikian, koperasi berfungsi sebagai alat untuk pemberdayaan ekonomi dan sosial anggotanya, dengan mengutamakan kepentingan bersama di atas keuntungan semata. Koperasi tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan sosial dan lingkungan komunitas tempat mereka beroperasi.

2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu struktur yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu yang mendukung pengelolaan keuangan dan operasi bisnis.

Komponen yang ada dalam sistem informasi akuntansi antara lain: (a) Perangkat Keras (Hardware): Termasuk komputer, server, jaringan, dan perangkat lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data. (b) Perangkat Lunak (Software): Program dan aplikasi yang mengelola dan memproses data akuntansi, seperti software akuntansi yang mengotomatisasi proses pembukuan, pembuatan laporan keuangan, dan analisis keuangan. (c) Data: Informasi yang dikumpulkan dan disimpan dalam sistem, termasuk transaksi keuangan, catatan akuntansi, dan data operasional lainnya. (d) Prosedur dan Proses: Langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan

data. Ini mencakup kebijakan dan prosedur akuntansi yang harus diikuti oleh organisasi. (e) Sumber Daya Manusia (People): Individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi, termasuk akuntan, manajer, dan staf IT yang mendukung operasional sistem. (f) Kontrol Internal: Mekanisme untuk memastikan bahwa data akurat, andal, dan dilindungi dari penipuan atau penyalahgunaan. Ini termasuk audit internal dan prosedur pengendalian lainnya.

Sistem informasi akuntansi di dalam sebuah perusahaan memiliki peran sebagai berikut: (a) Pencatatan Transaksi Keuangan: Mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, sehingga semua transaksi dicatat secara akurat dan tepat waktu. (b) Penyusunan Laporan Keuangan: Menyediakan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang diperlukan oleh manajemen, investor, dan pihak eksternal lainnya. (c) Pengendalian dan Keamanan: Menyediakan mekanisme pengendalian internal untuk melindungi aset dan memastikan integritas data keuangan. (d) Analisis Keuangan: Mendukung analisis keuangan untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis dan operasional. (e) Manajemen Anggaran: Membantu dalam perencanaan dan pengendalian anggaran, memonitor kinerja keuangan terhadap anggaran yang telah ditetapkan. Dan (f) Kepatuhan Regulasi: Memastikan bahwa organisasi mematuhi peraturan dan standar akuntansi yang berlaku, termasuk pelaporan pajak dan audit keuangan.

2.3. Kemampuan Teknis Pengguna

Kemampuan teknis pengguna merujuk pada keterampilan dan pengetahuan individu dalam menggunakan sistem informasi, perangkat lunak, dan teknologi yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif. Dalam konteks sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna sangat penting karena secara langsung mempengaruhi efisiensi, akurasi, dan kinerja keseluruhan sistem. Aspek utama dalam kemampuan teknis dari pengguna adalah pemahaman dasar teknologi mengenai penggunaan komputer, keterampilan pengoperasian sistem informasi akuntansi

seperti pencatatan transaksi, pengolahan data dan pelaporan keuangan ; kemudian analisi data keuangan seperti penggunaan alat analisis, interpretasi data keuangan. Aspek lainnya adalah pengendalian terhadap keamanan dan penyelesaian masalah teknis. Aspek tersebut diperlengkapi dengan pelatihan dan pengembangan. Oleh karena itu, hipotesis pertama adalah **Kemampuan teknis pengguna memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada koperasi di Kabupaten Banyumas.**

2.4. Formalisasi Pengembangan Sistem

Formalisasi pengembangan sistem adalah proses penyusunan dan penerapan prosedur, aturan, dan standar yang konsisten dan terstruktur dalam setiap tahap pengembangan sistem informasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memenuhi kebutuhan organisasi, berfungsi dengan baik, dan dapat diandalkan. Formalisasi pengembangan sistem mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan hingga implementasi dan pemeliharaan sistem. Formalisasi pengembangan sistem dimulai dari adanya standar prosedur yang dilakukan, kemudian metodologi pengembangan, pengendalian proses, kebijakan dan regulasi yang baru, adanya keterlibatan pemangku kepentingan, serta pelatihan dan dukungan. Sehingga hipotesis yang kedua adalah **Formalisasi pengembangan sistem memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Banyumas.**

2.5. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja dalam konteks sistem informasi merujuk pada durasi dan kualitas keterlibatan seseorang dalam tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengembangan, implementasi, dan pengelolaan sistem informasi. Pengalaman kerja yang memadai sangat penting karena mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memahami, mengoperasikan, dan mengoptimalkan sistem informasi yang ada. Aspek dalam pengalaman kerja dalam bidang sistem informasi adalah durasi pengalaman, beragam proyek dan tugas yang diselesaikan keterampilan teknis, sift skill

dan peningkatan profesional. Sehingga Hipotesis yang ketiga yang diturunkan adalah **Pengalaman kerja seseorang memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi keuangan pada Koperasi di Kabupaten Banyumas.**

2.6. Dukungan Manajer Puncak

Dukungan dari manajer puncak adalah faktor krusial dalam keberhasilan pengembangan dan implementasi sistem informasi di sebuah organisasi. Manajer puncak, seperti CEO, CFO, dan eksekutif lainnya, memainkan peran penting dalam memastikan bahwa proyek sistem informasi memiliki sumber daya yang diperlukan, arah strategis yang jelas, dan integrasi yang sukses dengan tujuan bisnis organisasi. Manajer puncak sebagai pengambil keputusan akan memberikan tugas kepada bawahannya untuk menjalankan operasi bisnis sesuai dengan ketentuan perusahaan baik secara sistem internal maupun sistem eksternalnya. Sehingga hipotesis yang diturunkan adalah **Dukungan manajer puncak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada koperasi di Kabupaten Banyumas.**

2.7. Program Pelatihan

Program pelatihan sistem informasi akuntansi (SIA) dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengguna dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara efektif. Pelatihan ini penting untuk memastikan bahwa staf akuntansi dan pengguna lainnya dapat menggunakan sistem dengan efisien dan menghasilkan data keuangan yang akurat dan tepat waktu. Program pelatihan bagi staff akuntansi adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kompetensi dan update terhadap kemampuan yang dimiliki yang bertujuan untuk kemajuan sebuah usaha dan bisnis. Pada variabel ke lima maka hipotesis yang diturunkan adalah **Program pelatihan memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Banyumas.**

3. METODE PENELITIAN

Jenis riset ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam riset ini berupa kuesioner (google form) yang disebarkan kepada pegawai koperasi yang ada di Kabupaten banyumas. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas Tahun 2023 terdapat 685 koperasi yang ada di Banyumas. Jumlah item pertanyaan sebanyak 26 yang dibagi secara merata dalam setiap varaiabel. Teknik pengambilan sampel dalam riset ini menggunakan metode puspositive sampling, berdasarkan kualifikasi tertentu, yaitu: (1) karyawan yang bekerja di Koperasi di Kabupaten banyumas yang menggunakan sistem informasi akuntansi; (2) karyawan yang telah bekerja minimal 1 tahun dalam bidang akuntansi

hususnya. Dalam penelitian ini menguji 5 variabel independen yaitu: kemampuan teknik pemakai (X1), formalisasi pengembangan sistem (X2), pengalaman kerja (X3), program pelatihan dan pendidikan pemakai (X4), dukungan manajemen puncak (X5), dan variabel dependen yaitu: kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Koperasi yang ada di Kabupaten Banyumas dengan jumlah responden sebanyak 106 responden dengan karakteristik responden yang dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. *Karakteristik Responden*

No	Karakteristik	Kategori	f	%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	32	30.2
		Perempuan	74	69.8
		Jumlah	106	100.0
2	Umur	< 20 th	2	1.9
		20 – 30 th	72	67.9
		30 – 40 th	29	27.4
		40 – 50 th	3	2.8
		Jumlah	106	100.0
3	Pendidikan	SMA/SMK/MA	56	52.8
		D3	9	8.5
		S1	41	38.7
		Jumlah	106	100.0
4	Lama Bekerja	< 1 th	10	9.4
		1 – 5 th	42	39.6
		> 5 th	54	50.9
		Jumlah	106	100.0
5.	Jabatan	Administrasi PUSPO	17	16.0
		Staff	18	17.0
		Back Office	18	17.0
		Operasional Kas	9	8,5
		Vault Teller	19	17.9
		Kredit & Administrasi	6	5.7
		Operasional	4	3.8
		Staff IT	5	4.7
		Kepala Bagian E-Banking &Product Development	1	.9
		Wakil Kepala Bagian Pembukuan, Kredit, Dana, Operasional dan Treasury	4	3.8
		Pembukuan	5	4.7
		Jumlah	106	100.0

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Pada table 1, menunjukkan bahwa kriteria responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar dari mereka yaitu perempuan sebanyak 74

responden atau 69,8%, sedangkan responden paling sedikit yaitu laki- laki sebanyak 32 responden atau 30,2%. Karakteristik responden

berdasarkan umur, mayoritas umur responden dalam penelitian ini yaitu antara umur 20 – 30 tahun sebanyak 72 responden atau 67,9%, sedangkan tingkat usia paling sedikit yaitu < 20 tahun sebanyak 2 responden atau 1,9%. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas tingkat Pendidikan responden dalam penelitian ini, yaitu SMA/SMK/MA sebanyak 56 responden atau 52,8%, sedangkan jumlah responden paling sedikit yaitu pada tingkat pendidikan D3 sebanyak 9 responden atau 8,5%. Kriteria responden berdasarkan lama bekerja, sebagian besar masa kerja responden dalam penelitian ini yaitu > 5 tahun sebanyak 54 responden atau 50,9%, sedangkan responden yang memiliki masa kerja paling sedikit yaitu < 1 tahun sebanyak 10 responden atau 9,4%. Karakteristik responden berdasarkan jabatan, mayoritas jabatan responden dalam penelitian ini yaitu vault tellet sebanyak 19 responden atau 17,9%, sedangkan jabatan responden paling sedikit yaitu Kepala Bagian E-Banking & Product Development sebanyak 1 responden atau 0,9%.

4.1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	r hitung
1	Kemampuan Teknik Pemakai (X1)	X1.1	0,753
		X1.2	0,889
		X1.3	0,883
		X1.4	0,666
2	Formalisasi Pengembangan Sistem (X2)	X2.1	0,636
		X2.2	0,779
		X2.3	0,769
		X2.4	0,569
		X2.5	0,720
3	Pengalaman Kerja (X3)	X3.1	0,749
		X3.2	0,801
		X3.3	0,854
		X3.4	0,692
4	Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X4)	X4.1	0,781
		X4.2	0,841
		X4.3	0,814
5	Dukungan Manajemen Puncak (X5)	X5.1	0,827
		X5.2	0,849
		X5.3	0,861
		X5.4	0,854
		X5.5	0,806
6	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,687
		Y2	0,761
		Y3	0,722
		Y4	0,769
		Y5	0,688

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Pada tabel 2, menunjukkan bahwa semua nilai r hitung dari item pertanyaan variabel independen dan variabel dependen diatas nilai r tabel yaitu sebesar 0,1909, sehingga pertanyaan dalam kuestioner ini dinyatakan valid.

4.2. Uji Reliabilitas

Pada table 3, dapat dilihat bahwa semua nilai Cronbach Alpha pada semua variabel dependen dan independen > 0,6, maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Karakteristik	Cronbach Alpha
1	Kemampuan Teknik Pemakai (X1)	0,812
2	Formalisasi Pengembangan Sistem (X2)	0,716
3	Pengalaman Kerja (X3)	0,761
4	Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X4)	0,742
5	Dukungan Manajemen Puncak (X5)	0,893
6	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,773

Sumber: Data diolah (2024)

4.3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam riset ini menggunakan one-sample Kolmogorov Smirnov, yang dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Hasil uji ini dilihat berdasarkan tabel nilai Asymp. Sig yaitu 0,200 > 0,05, membuktikan data terdistribusi normal atau layak untuk digunakan.

4.4. Uji Multikolinearitas

Pengukuran pada uji multikolinearitas yaitu nilai tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas. Berikut hasil perhitungan uji multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Total X1	.640	1.563
Total X2	.487	2.055
Total X3	.626	1.598
Total X4	.354	2.821
Total X5	.335	2.981

Sumber: Data diolah (2024)

4.5. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji t	Model	t	Sig.
	(Constant)	1.241	.218
	X1	3.050	.003
	X2	3.994	.000
	X3	.030	.976
	X4	6.540	.000
Uji F	Model	F	Sig.
	X1, X2, X3, X4, X5, terhadap Y	93.670	.000 ^b

Sumber: Data diolah (2024)

Variabel X1 (kemampuan teknik pemakai), nilai sig. $0,003 < 0,05$, sehingga hipotesis 1 diterima atau variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y. Sesuai dengan penelitian Dewi, et al. (2020); Bukhori, et al. (2022); Wiyoga dan Putra (2022); Jannah, et al. (2019). Dalam penelitian ini kemampuan teknis dari pengguna sistem informasi keuangan sangatlah penting, karena berdasarkan kompetensi yang dimiliki maka akan menjadikan kemampuan yang dimiliki tepat guna. Sehingga pelatihan dasar bagi pengguna ini tidak diperlukan.

Variabel X2 (formalisasi pengembangan sistem), nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis 2 diterima atau variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y. Sesuai dengan penelitian Manek dan Santoso (2019); Mahoni, et al. (2022). Dalam formalisasi pengembangan sistem tentunya merujuk pada kondisi teknologi yang ada di dunia, sehingga pengguna sistem mau tidak mau perlu melakukan perubahan dan update sistem secara merata (Juliastini et al., 2020).

Variabel X3 (pengalaman kerja), nilai sig. $0,976 > 0,05$, sehingga hipotesis 3 ditolak atau variabel X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Sesuai dengan penelitian Bukhori, et al. (2022). Dalam faktor pengalaman kerja, tidak memberikan pengaruh, karena berdasarkan kuesioner yang diberikan pengalaman kerja yang sudah lama maupun pengalaman yang masih sedikit tidak akan memengaruhi kemampuan dalam penggunaan sistem informasi, hal tersebut karena sistem informasi selalu update (Nuraeni et al., 2017).

Variabel X4 (program pelatihan dan pendidikan pemakai), nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis 4 diterima atau variabel X4 berpengaruh terhadap variabel Y. Sesuai dengan penelitian Dewi, et al. (2020); Wulandari, et al. (2021); Manek dan Santoso (2019). Program pelatihan dan pendidikan pengguna akan menjadikan pengguna menggunakan sesuai dengan yang dibutuhkan. Hasil variabel ini menjawab dari variabel hipotesis yang ketiga. Bahwa kebutuhan akan pelatihan dan pendidikan akan meningkatkan kompetensi dari pengguna (Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi and A.Dwirandra, 2013).

Variabel X5 (dukungan manajemen puncak), nilai sig. $0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis 5 diterima atau variabel X5.

berpengaruh terhadap variabel Y. Sesuai dengan penelitian Dewi, et al. (2020); Manek dan Santoso (2019); Mahoni, et al. (2022); Wiyoga Putra, 2022); Jannah, et al.(2019). Pada table 6, dapat dilihat bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga semua variabel (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y), sehingga hipotesis 6 diterima.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka diambil kesimpulan sebagai bahwa kemampuan teknis pengguna, formalisasi pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Banyumas. Sedangkan pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Koperasi. Banyak faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Artina, N. (2019). PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PARTISIPASI MANAJEMEN, EFEKTIVITAS DAN TECHNOSTRESS TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA PT ASATECH INDONESIA GROUP PALEMBANG. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 4(1), 9–15.
- Aqham, A. A. (2021). Kendala Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan di Era Digital.
- Bazighoh, N., Sari, S. P., Program, *, Akuntansi, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Muhammadiyah Surakarta, U. (2019). *Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta PEMAHAMAN TENTANG PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN*. 1068–1076.
- Bintan, I. G. A., Arizona, I. P. E., & Dicriyani, N. L. G. M. (2023). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Proses Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal,

- Dukungan Manajemen, Formalisasi Pengembangan Sistem, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinj. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 151–156.
- Juliastini, R., Indraswarawati, S. A. P. A., & Fery Karyada, I. P. (2020). Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem, Partisipasi Pemakai, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Kintamani, Bangli. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 186–203. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.775>
- Listyani, T. T., Winarni, & Adhi, N. (2019). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan pada usaha kecil menengah (ukm) ekonomi kreatif. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines*, 938–947.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mumpuni, Y. P., & Yuniatin, T. (2018). MANAJEMEN PUNCAK DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta). *Advance*, 5(Vol 5, No 1 (2018): July), 20–27. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/384/372>
- Nuraeni, R., Mulyati, S., Putri, T. E., Rangkuti, Z. R., Pratomo, D., Ak, M., Ab, S., Soly, N., Wijaya, N., Operasi, S., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., Sihaloho, S., Pratomo, D., Nurhandono, F., Amrie, F., Fauzia, E., Sukarmanto, E., Partha, I. G. A., ... Abyan, M. A. (2017). PENGARUH LOKASI USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 2–6. [http://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/310309.pdf%0Ahttp://www.scielo.org/co/scielo.ph](http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/310309.pdf%0Ahttp://www.scielo.org/co/scielo.ph)
- Permana, G. P. L., & Suryana, W. A. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Denpasar Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 1–18.
- Ramadhan, M. K., & Suazhari. (2021). Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem, Kapabilitas Teknik Personal, Dan Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(2), 270–278.
- Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi and A.Dwirandra. (2013). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 196–214.
- Sinaga, Y. (2022). *Faktor faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas HKBP Nommensen.
- Wulandari, R., & Subiyantoro, H. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Ngunut. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(4).